

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PESERTA
DIDIK MELALUI STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DI
KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



**OLEH
DITA PERMATA SARI
NIM A1D115076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
MARET 2019**

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PESERTA
DIDIK MELALUI STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DI
KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Jambi Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru
Sekolah Dasar**



**OLEH
DITA PERMATA SARI
NIM A1D115076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
MARET, 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “*Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik Melalui Strategi Index Card Match Di Kelas V Sekolah Dasar*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang disusun oleh Dita Permata Sari, Nomor Induk Mahasiswa A1D115076 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Muara Bulian, 2019

Pembimbing I

Drs. Andi Suhandi, S.Pd., M.PdI

NIP. 195708121985031007

Muara Bulian, 2019

Pembimbing II

Panut Setiono, S.Pd., M.Pd

NIK. 201407051003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik Melalui Strategi Index Card Match Di Kelas V Sekolah Dasar*: Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Dita Permata Sari, Nomor Induk Mahasiswa A1D115076 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Jumat, 29 Maret 2019.

Tim Penguji

- | | | |
|---|---------------|-------|
| 1. Drs. Andi Suhandi, S.Pd., M.PdI
NIP. 195708121985031007 | Ketua | _____ |
| 2. Panut Seiono, S.Pd., M.Pd.
NIK. 201407051003 | Sekretaris | _____ |
| 3. Dr. Yantoro, M.Pd
NIP.196612191994121002 | Penguji Utama | _____ |
| 4. Ahmad Hariandi, S.PdI., M.ag
NIP.197809172009121001 | Anggota | _____ |
| 5. Hendra Budiono, S.Pd., M.Pd
NIK. 201512051033 | Anggota | _____ |

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Jambi

Prof. Dr.Rer. Nat, Asrial, M.Si
NIP. 196308071990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Drs. Arsil, M.Pd
NIP. 195912311985031314

Didaftarkan Tanggal
Nomor

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PESERTEJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Definisi Operasional	5

BAB II KAJIAN TEORITIK

2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Pemahaman Konsep	8
2.1.1.1 Indikator Pemahaman Konsep IPA.....	9
2.1.1.2 Pemahaman Konsep IPA	10
2.1.1.3 Kategori Aspek Kognitif	11
2.1.1.4 Indikator Pemahaman Konsep IPA.....	13
2.1.2 Strategi <i>Index Card Match</i>	14
2.1.2.1 Pengertian Strategi <i>Index Card Match</i>	14
2.1.2.2 Manfaat Strategi <i>Index Card Match</i>	15
2.1.2.3 Langkah-langkah Strategi <i>Index Card Match</i>	16
2.1.3 Pembelajaran IPA Di SD	18
2.1.3.1 Tujuan Pembelajaran IPA Di SD	19
2.1.4 Suhu dan Kalor	21
2.2 Penelitian Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir	25
2.4 Hipotesis Tindakan.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.1.1 Tempat Penelitian.....	27
3.1.2 Waktu Penelitian	27
3.2 Subjek Penelitian	27
3.3 Data dan Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4.1 Observasi	28
3.4.1.1 Lembar Keterlaksanaan Proses Pembelajaran.....	29
3.4.1.2 Lembar Observasi Pemahaman Tes Konsep	29
3.4.2 Wawancara	30
3.4.3 Tes Pemahaman Konsep IPA	31
3.4.4 Dokumentasi.....	32
3.5 Teknik Uji Validitas Data	32
3.5.1 Teknik Uji Validitas Data Kualitatif.....	32
3.5.2 Teknik Uji Validitas Data Kuantitatif.....	34
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Teknik Analisis Data Kualitatif.....	34
3.6.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif	35
3.7 Indikator Kinerja Penelitian	36
3.8 Prosedur Penelitian.....	36
3.8.1 Kegiatan Siklus I	37
3.8.2 Kegiatan Siklus II.....	39

BAB IV HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pratindakan	42
4.2 Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus	46
4.2.1 Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I	46
4.2.1.1 Perencanaan Tindakan Siklus I	46
4.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	47
4.2.1.3 Observasi Tindakan Siklus I	52
4.2.1.4 Refleksi	64
4.2.2 Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II	65
4.2.2.1 Perencanaan Tindakan Siklus II.....	65
4.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II	65
4.2.2.3 Observasi Tindakan Siklus II	70
4.2.2.4 Refleksi	83
4.3 Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus	84
4.4 Pembahasan	85

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	89
5.2 Implikasi	90
5.3 Saran.....	90

DAFTAR RUJUKAN	92
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	94
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Lembar Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik.....	30
3.2 Taraf Keberhasilan Tindakan	30
3.3 Perumusan KD, Indikator dan Tujuan	31
3.4 Taraf Keberhasilan Tindakan	35
4.1 Hasil Tes Pemahaman Konsep Peserta Didik Pratindakan	44
4.2 Kriteria Pencapaian Pemahaman Konsep Peserta Didik Pratindakan	45
4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	53
4.4 Kriteria Keberhasilan Tindakan	54
4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	56
4.6 Kriteria Keberhasilan Tindakan	57
4.7 Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1 Dan 2	58
4.8 Kriteria Keberhasilan Tindakan	60
4.9 Rekapitulasi Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus I	61
4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	71
4.11 Kriteria Keberhasilan Tindakan	72
4.12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	75
4.13 Kriteria Keberhasilan Tindakan	76
4.14 Perbandingan Hasil Observasi Guru Siklus I dan II Setiap Pertemuan.....	78
4.15 Keberhasilan Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus I	80
4.16 Rekapitulasi Tes Pemahaman Konsep Setiap Indikator Siklus II.....	71
4.17 Perbandingan Hasil Tes Setiap Siklus I dan II	84
4.18 Perbandingan Hasil Observasi Guru Antar Pertemuan Setiap Siklus.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	25
3.1 Siklus Model Kemmis dan Taggart	37
4.1 Grafik Pencapaian Pemahaman Konsep Peserta Didik Pratindakan	45
4.2 Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2	59
4.3 Grafik Persentase Hasil Tes Pemahaman Konsep Setiap Indikator.....	62
4.4 Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan II	78
4.5 Persentase Hasil Tes Pemahaman Konsep Setiap Indikator.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Soal dan Pedoman Penskoran	95
2 Tes Pemahaman Konsep Peserta Didik Pratindakan	96
3 Tes Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus I	97
4 Tes Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus II	98
5 Lembar Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran	99
6 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	100
7 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	102
8 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	104
9 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	106
10 Silabus Pembelajaran	108
11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	112
12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	120
13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	128
14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	136
15 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	144
16 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	146
17 Absensi Kehadiran Peserta Didik Siklus I	148
18 Absensi Kehadiran Peserta Didik Siklus II	149
19 Lembar Wawancara Penelitian Mengenai Pemahaman Konsep IPA	150
20 Tabulasi Hasil Perhitungan Pratindakan	151
21 Foto-foto Pembelajaran	153

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar. Menurut Wahyana dalam Trianto (2015:136) “IPA merupakan pengetahuan yang mempelajari tentang alam semesta yang dalam pelaksanaannya dilandasi pada metode ilmiah dan sikap ilmiah.

Menurut Depdiknas dalam Trianto (2015:143) “pembelajaran IPA di Sekolah Dasar memiliki tujuan yaitu untuk menumbuhkan kesadaran tentang alam dan meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pengetahuan tentang alam dan memiliki hubungan yang saling ketergantungan antara sains dan teknologi. Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah melalui kegiatan pengamatan. Menumbuhkan sikap ilmiah peserta didik, seperti kritis, *sensitive*, obyektif, jujur, terbuka, benar, dan dapat bekerja sama. Dapat mengembangkan kemampuan berfikir yang mana peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan lalu menarik kesimpulan dan peserta didik diminta untuk menggunakan logika atau penalaran dan menarik kesimpulan.

Pemahaman konsep merupakan sejauh mana peserta didik dapat menyerap materi yang diajarkan dan menerangkan sendiri pemahaman yang di dapat melalui bahasa nya sendiri dan jika ditanamkan dengan baik maka akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Ardaya (2016)

“pemahaman konsep merupakan perkembangan kognitif peserta didik dari kondisi konsep yang abstrak menjadi paham melalui penjelasan yang disampaikan dan mampu mengemukakan dan menerangkan kembali materi yang diajarkan menggunakan bahasanya sendiri. Dalam penanaman pemahaman konsep pembelajaran IPA di Sekolah Dasar seharusnya guru memperhatikan tahap-tahap perkembangan kognitif peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VD SD IT Ahmad Dahlan Kota Jambi pada tanggal 04 September 2018 pada saat proses pembelajaran berlangsung penulis mengamati guru ketika menyampaikan materi pelajaran hanya menggunakan metode secara konvensional saja seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab. Guru juga hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Sehingga ketika pembelajaran berlangsung tampak peserta didik ribut di kelas dan tidak memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik juga asik bercerita dan bermain dengan teman-temannya, bahkan ada beberapa peserta didik yang selalu sibuk pergi keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran beberapa kali guru memberikan pertanyaan dan umpan balik kepada peserta didik dengan harapan peserta didik dapat memahami, menerima dan menyerap apa yang dilihat, yang ia baca, dan apa yang dialami dan dirasakan berupa hasil pengamatan pembelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas VD SD IT Ahmad Dahlan Kota Jambi penulis memperoleh data pada pembelajaran tema tentang IPA, 68% peserta didik kurang paham mengenai konsep IPA hal ini terlihat pada nilai latihan peserta didik di mana 17 dari 25 peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM

yaitu 75. Dan 32% peserta didik paham konsep IPA hal ini tampak dari nilai latihan peserta didik di mana 8 dari 25 orang mendapatkan nilai di atas KKM 75.

Solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah diperlukannya strategi pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran lebih aktif sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik.

Menurut Silberman dalam Maisyaroh (2017), macam-macam tipe pembelajaran aktif yakni:

1. *Group resume* dan *team gateway*.
2. *Instant assessment*, *representative sample*, dan *class concerns*.
3. *Active knowledge sharing* dan *exchange viewpoint*.
4. *Active debate reading aloud*.
5. *The study group*, *information research*, dan *the power of two*.
6. *Triple role playing*, *active observation and feedback*, dan *the firing line*.
7. *Index card match* dan *slide review*.
8. *Physical self assessment* dan *reconsidering*.

Adapun dalam pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran tema materi IPA, guru harus melibatkan peserta didik dalam menemukan permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Terkadang dalam pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*). Melihat berbagai permasalahan dan realita belajar sebagaimana telah diuraikan di atas, strategi pembelajaran tipe *Index Card Match* dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Menurut Suyitno dalam Prawira, dkk (2014) Ada beberapa alasan perlunya menggunakan strategi *Index Card Match* untuk dikembangkan sebagai variasi pembelajaran, agar pemahaman konsep dapat tercapai. Alasan tersebut di antaranya, dapat meningkatkan minat peserta didik, terutama pada kelompok kecil, karena peserta didik yang pandai bertanggung jawab terhadap peserta didik

yang lemah. Dengan demikian peserta didik yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, sedangkan peserta didik yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan permasalahan yang di hadapi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas berbentuk skripsi dengan judul “ Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik Melalui Strategi *Index Card Match* di Kelas V Sekolah Dasar ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan strategi *Index Card Match* dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik di kelas V Sekolah Dasar”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman konsep IPA peserta didik di kelas V Sekolah Dasar dengan penerapan strategi *Index Card Match*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi tentang strategi *Index Card Match* dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik di kelas V SD.
- b. Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel-variabel lain yang lebih relevan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai wahana peningkatan mutu pendidikan yang ada disekolah dan meningkatkan pembelajaran yang berkualitas.

b. Bagi Guru

Untuk memberi informasi dan inovasi baru dalam penggunaan strategi *Index Card Match* yang digunakan ketika proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatnya pemahaman konsep IPA peserta didik dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

1.5 Defenisi Operasional

Defenisi operasional dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman dan pengertian serta menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul maupun istilah-istilah judulnya terlalu luas, maka tidak akan diperoleh pengertian yang kongkrit. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

a. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep didefinisikan sebagai kemampuan yang di dapat peserta didik melalaui proses kegiatan belajar mengajar. Pemahaman konsep dalam arti lainnya ialah seberapa mampu peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran yang diberikan dan dapat mengungkapkannya kembali menggunakan bahasa sendiri tanpa bantuan dari guru dan buku pelajaran serta petunjuk berupa grafik, simbol dan gambar.

b. Strategi *Index Card Match*

Strategi index Card Match didefinisikan sebagai strategi yang berhubungan dengan cara-cara belajar agar peserta didik lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

c. IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang sistematis yang pada penggunaanya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi *Index Card Match* dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik di kelas VD SD IT Ahmad Dahlan Kota Jambi dengan bimbingan dan pengarahan dari guru. Sedangkan cara untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik menggunakan strategi *Index Card Match* adalah sebagai berikut. Guru menjelaskan petunjuk strategi *Index Card Match* kepada peserta didik, guru menjelaskan bahwa pada potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban. Guru meminta peserta didik untuk menemukan pasangan kartu tersebut. Ketika peserta didik sudah menemukan pasangan kartu, peserta didik diminta untuk duduk berpasangan sesuai dengan pertanyaan dan jawaban yang di dapat. Peserta didik diminta untuk membacakan pertanyaan dan jawaban yang di dapatkan. Guru memberikan penguatan kembali tentang materi yang telah dipelajari.

Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I dilakukan pembelajaran menggunakan strategi *Index Card Match* nilai rata-rata kelas sebesar 67,2 sementara ketuntasan klasikal mencapai 52%. Pada siklus II, setelah adanya perbaikan proses pembelajaran menggunakan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 67,2 menjadi 84,2 dengan ketuntasan klasikal mencapai 84%

5.2 Implikasi

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik di Kelas VD SD IT Ahmad Dahlan Kota Jambi, maka dalam pembelajaran guru harus menerapkan strategi ini dengan baik dan sesuai dengan sintak yang ditentukan. Penggunaan strategi *Index Card Match*, pembelajaran lebih menyenangkan yang dapat membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran, selain itu strategi *Index Card Match* memiliki kelebihan dibandingkan strategi lainnya karena strategi *Index Card Match* tidak hanya memberikan penguatan materi di awal pembelajaran saja, akan tetapi di inti dan akhir pembelajaran juga diberikan penguatan materi yang mana penguatan materi ini dapat menumbuhkan pemahaman konsep peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan.

Aktivitas mengajar yang dilakukan dalam pembelajaran IPA menggunakan strategi *Index Card Match* memberikan gambaran sejauh mana kemampuan berpikir peserta didik dalam memahami suatu konsep. Jadi, meningkatnya pemahaman konsep peserta didik akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pembelajaran IPA di kelas VD SD IT Ahmad Dahlan Kota Jambi khususnya pada materi suhu dan kalor. Peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik, hasil baik yang sudah dicapai hendaknya dipertahankan dan peserta didik harus lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, pembelajaran IPA menggunakan strategi *Index Card Match* menuntut guru untuk bisa membuat pembelajaran lebih menyenangkan, guru juga harus dapat mengontrol peserta didik agar ketika peserta didik mencari kartu pasangan tidak ribut dan bermain dengan teman-temannya, dan guru harus mampu memberikan penguatan materi yang mendalam agar pemahaman konsep peserta didik dapat meningkat.
- c. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dan dapat mengaitkannya pada pokok bahasan yang berbeda.